

ABSTRAK

Diva Ayu Afiani, NIM.1208040019 (2026). Pengaruh Paparan Media Melalui Akun Instagram Greenpeace Indonesia Terhadap Kesadaran Politik Hijau.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kerentanan tertinggi terhadap bencana akibat kerusakan lingkungan di setiap sektor bentang alam. Namun demikian Indonesia sampai saat ini belum memiliki representasi politik formal yang berusaha mencegah atau mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini kemudian diperparah dengan minimnya kesadaran akan perlindungan lingkungan di kalangan masyarakat sehingga fungsi masyarakat sebagai kelompok penekan tidak mampu mendorong para pembuat kebijakan agar memberikan perhatian terhadap perlindungan lingkungan guna menghindari bencana ekologis yang akan dihadapi. Di tengah situasi itu media sosial khususnya Instagram hadir dan dimanfaatkan oleh organisasi lingkungan seperti Greenpeace Indonesia untuk menyebarkan informasi melalui edukasi, sehingga dipercaya dapat membangun kesadaran kolektif masyarakat mengenai isu lingkungan dan politik hijau. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei terhadap 400 responden dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Paparan Media berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Politik Hijau (sig. 0,000; koefisien regresi 1,167), meskipun kontribusinya tergolong rendah dengan koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,277. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa di antara tiga dimensi Paparan Media (frekuensi, durasi, dan atensi), dimensi atensi memiliki proporsi tertinggi pada kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi (82,6%). Pola serupa ditemukan pada Kesadaran Politik Hijau, di mana dimensi afektif tercatat sebagai dimensi dengan proporsi kategori Sangat Tinggi tertinggi (71,8%) dibandingkan dimensi kognitif dan *behavior*. Temuan ini mengindikasikan bahwa Paparan Media Instagram @greenpeaceid lebih berhasil membangun kepedulian emosional dibandingkan mendorong kecenderungan untuk bertindak sehingga kesadaran yang terbentuk masih cenderung berada pada level *environmentalism* dan belum sepenuhnya berkembang menjadi tuntutan politik yang nyata untuk memperkuat fungsi masyarakat sebagai kelompok penekan kebijakan lingkungan.

Kata kunci: paparan media, politik hijau, media sosial